

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan berkembangnya suatu daerah akan berdampak dengan tingginya pertumbuhan penduduk dan meningkatnya kebutuhan sarana dan prasarana. Salah satu kebutuhan sarana dan prasarana tersebut adalah tersedianya infrastruktur transportasi yang memadai. Pembangunan infrastruktur transportasi khususnya prasarana jalan di daerah bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat guna mempermudah mobilitas manusia, barang dan jasa. Daerah-daerah yang baru berkembang dengan mayoritas masyarakatnya bergerak pada sektor pertanian dan perkebunan tentu membutuhkan prasarana jalan yang baik agar hasil pertanian dan perkebunan mereka dapat diangkut ke tempat tujuan dengan lancar. Selain itu prasarana jalan yang baik dan memadai akan mempercepat perkembangan pusat-pusat pertumbuhan seperti pusat-pusat kegiatan yang membentuk sistem perkotaan sebagai pemberi layanan bagi kawasan perdesaan.

Keberhasilan pembangunan dalam sektor transportasi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan secara langsung berpengaruh terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat yang merupakan salah satu cita-cita pembangunan suatu daerah. “Peningkatan pertumbuhan perekonomian akan meningkatkan peranan sektor transportasi dalam menunjang pencapaian sasaran pembangunan dan hasil-hasilnya; sebaliknya, fungsi sektor transportasi akan merangsang peningkatan pembangunan ekonomi, karena antara fungsi sektor transportasi dan pembangunan ekonomi mempunyai hubungan timbal balik” (Tamin, 2000). Oleh karena itu pemerintah daerah harus dapat meningkatkan sarana dan prasarana transportasi khususnya jaringan jalan terutama pada daerah yang menjadi pusat pertumbuhan ekonomi serta daerah dan kawasan yang memiliki nilai strategis yang memiliki dampak langsung terhadap kehidupan masyarakat sekitarnya.

Dalam rangka memacu pertumbuhan ekonomi pada daerah dan kawasan pusat perekonomian tersebut, pemerintah Kabupaten Tebo telah melakukan berbagai upaya yang salah satunya adalah dengan meningkatkan infrastruktur transportasi baik berupa pembukaan jalan baru, penambahan panjang ruas jalan, pelebaran jalan, maupun dengan program rehabilitasi/pemeliharaan jalan. Program peningkatan infrastruktur transportasi tersebut sampai saat ini terus berjalan, namun pekerjaan infrastruktur transportasi khususnya jaringan jalan tidaklah mudah karena membutuhkan biaya yang besar sedangkan anggaran pembangunan terbatas. Hal ini menyebabkan tidak memungkinkannya bagi pemerintah Kabupaten Tebo untuk memenuhi seluruh kebutuhan pembangunan jalan tersebut dalam satu tahun anggaran sehingga hanya beberapa ruas jalan saja yang dapat ditangani.

Selama ini proses penganggaran proyek konstruksi seperti infrastruktur jalan pada pemerintah Kabupaten Tebo sudah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Usulan kegiatan proyek infrastruktur jalan dilaksanakan dalam beberapa tahap perencanaan, mulai dari Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) baik tingkat desa/kelurahan, kecamatan dan kabupaten, kemudian melalui rancangan Rencana Kerja (Renja) SKPD terkait serta penjaringan aspirasi masyarakat oleh DPRD Kabupaten Tebo. Akan tetapi permasalahan yang sering terjadi pada masing-masing tahapan perencanaan tersebut adalah masih besarnya pengaruh para pengambil kebijakan (*decision maker*) dalam menentukan kegiatan penanganan jalan tanpa didasari penilaian objektif sehingga penentuan prioritas ruas-ruas jalan yang akan dikerjakan terkadang tidak tepat sasaran.

Berkaitan dengan kendala yang dihadapi tersebut maka dibutuhkan suatu pendekatan ilmiah untuk dapat mengurangi subjektivitas para pengambil keputusan dalam menentukan urutan prioritas penanganan jalan. Pendekatan ilmiah tersebut nantinya dapat menghasilkan suatu rumusan kebijakan dalam menentukan skala prioritas penanganan jalan dengan menggunakan suatu analisis yang dapat mengintegrasikan berbagai kriteria

sehingga menghasilkan kebijakan yang lebih akurat dan tepat sasaran. “Salah satu metode ilmiah yang dapat dipakai dalam pengambilan keputusan adalah metode MCDM. *Muti Criteria Decision Making* (MCDM) adalah suatu metode pengambilan keputusan untuk menetapkan alternatif terbaik dari sejumlah alternatif berdasarkan beberapa kriteria tertentu” (Kusumadewi, 2006).

Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya sudah memperkenalkan pendekatan pengambilan keputusan berbasis MCDM dalam menentukan prioritas penanganan jalan. Umumnya studi tersebut menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) sebagai model pengambilan keputusan yang bersifat multi kriteria seperti yang dilakukan oleh Widyasari (2015); Krismawati (2014); dan Syawal (2013). Pendekatan lain yang dapat dipakai yaitu dengan pendekatan *outranking* seperti Topsis dan Electre, pendekatan tersebut dipakai agar dapat menghindari terjadinya kompensasi masalah metode tradisional yang memungkinkan terjadi agregasi berdasarkan jumlah, nilai ekstrem dari suatu kriteria, dan hasil global yang mungkin tidak sesuai dengan pendapat para ahli. Semua metode tersebut dianalisis dengan asumsi kriteria yang independen, padahal banyak permasalahan dalam pengambilan keputusan yang tidak dapat dibentuk hierarki karena adanya dependensi antar kriteria sehingga memungkinkan terjadinya bias yang berdampak pada kesimpulan dan evaluasi akhir yang kurang optimal. Oleh karena itu dikembangkan pendekatan *Analytic Network Process* (ANP) yang dapat memperhitungkan saling ketergantungan antar kriteria dan menghindari terjadinya kompensasi (Navarro, dkk, 2008).

“Metode *Analytic Network Process* (ANP) adalah metode yang mampu mempertimbangkan adanya dependensi dalam satu kelompok (*inner dependence*) dan diantara kelompok yang berbeda (*outer dependence*)” (Saaty, 1999). Metode ANP sanggup mengatasi kelemahan dari AHP yaitu kemampuan mengakomodasi adanya dependensi antar kriteria maupun alternatif. Selain itu, metode ANP lebih lengkap dan ilmiah dibandingkan AHP serta struktur jaringan pada ANP lebih kompleks daripada struktur hierarki. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penelitian ini akan

menerapkan metode *Analytic Network Process* (ANP) dalam mengkaji dan menganalisis prioritas penanganan jalan strategis di Kabupaten Tebo.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menentukan urutan prioritas penanganan jalan strategis kabupaten di Kabupaten Tebo menggunakan metode *Analytic Network Process* (ANP)
2. Menganalisa dan menentukan elemen yang paling berpengaruh dalam penentuan prioritas penanganan jalan strategis kabupaten di Kabupaten Tebo
3. Mengukur tingkat kesepakatan (persetujuan) para responden terhadap penilaian prioritas masing-masing klaster

### **1.2.2 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Mahasiswa:
  - Menambah pengetahuan mahasiswa terutama pada bidang manajemen rekayasa konstruksi khususnya dalam sistem pengambilan keputusan
2. Manfaat bagi Ilmu Pengetahuan:
  - Dapat berguna sebagai referensi dan rujukan dalam melakukan kajian ilmiah tentang pendekatan analisis dalam pengambilan keputusan kriteria majemuk
3. Manfaat bagi Pemerintah
  - Sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Kabupaten Tebo dalam mengambil kebijakan untuk menentukan prioritas penanganan Jalan Strategis di Kabupaten Tebo



### 1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi permasalahan agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas maka perlu adanya pembatasan sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian adalah di wilayah Kabupaten Tebo
2. Jaringan jalan yang ditinjau adalah jalan strategis kabupaten di Kabupaten Tebo
3. Penentuan skala prioritas dilakukan dengan menggunakan metode *Analytic Network Process* (ANP)
4. Responden yang diambil sebagai acuan dalam pengambilan keputusan untuk mengetahui prioritas penanganan jalan strategis di Kabupaten Tebo adalah mereka yang memiliki keahlian, pemahaman dan kepentingan pada masalah yang akan di teliti serta memiliki representasi pada masalah tersebut seperti SKPD terkait, Anggota DPRD Kabupaten Tebo yang menangani bidang infrastruktur dan Tokoh Masyarakat di Kabupaten Tebo

